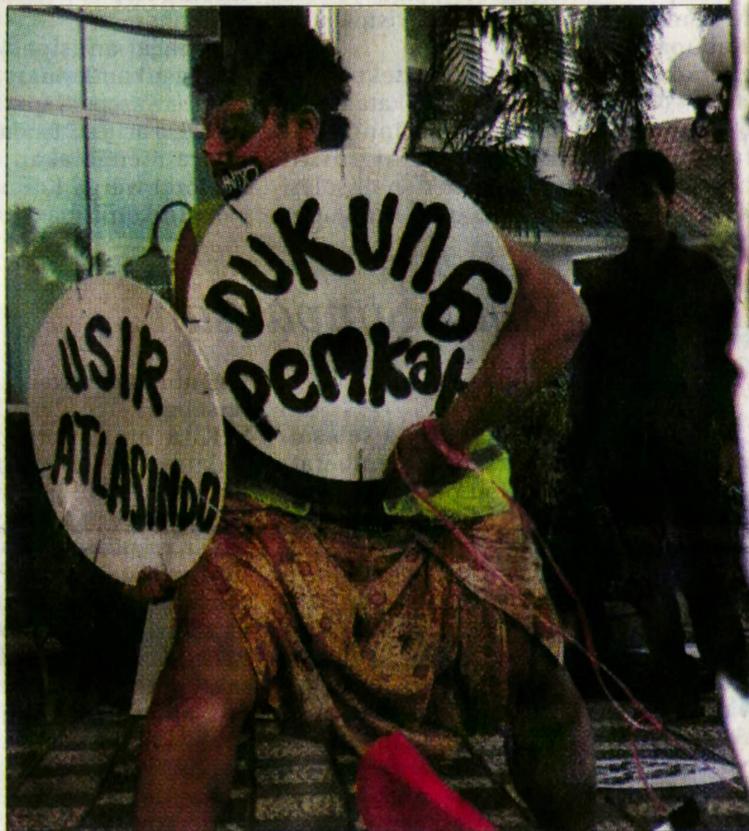


Pemkab Bingung Lindungi Gunung Sirnalanggeng atau Restui Pertambangan Atlasindo

KARAWANG - Pemkab Karawang bingung memutuskan akan mengizinkan kembali atau melarang perusahaan tambang batuan andesit PT Atlasindo Utama (AU) beroperasi. Tumpang tindihnya aturan membuat tim teknis yang dibentuk pun tak satu suara. Di sisi lain, para pegiat lingkungan kukuh menolak. Nasib Gunung Sirnalanggeng yang separuh fisiknya habis jadi objek penambangan masih terancam.

Pekan lalu, tim dari PT Atlasindo Utama datang ke Kantor Bupati Karawang. Cellica Nurrahadiana sebagai bupati hadir langsung menerimanya. Juga hadir Kepala DLHK Karawang, Wawan Setiawan. Kedatangan mereka pada intinya meminta kejelasan nasib usaha mereka di Selata Karawang yang sudah dua tahun izin operasinya dibekukan.

"Intinya mereka menanyakan sejauh mana kaitan progres dokumen atau perizinan yang mereka anggap sudah hampir 2 tahun kami bekukan izin operasionalnya," kata Kepala DLHK Karawang, Wawan Setiawan kepada KBE. Pemkab Karawang sendiri masih bingung. Sampai-sampai harus meminta legal opinion (LO) dari Kejaksaan untuk menjadi dasar menentukan sikap,



mengizinkan kembali atau tetap menolak penambangan PT Atlasindo. Sampai hari ini hasil LO itu belum rampung.

Wawan mengungkapkan se-

jumlah masalah PT Atlasindo yang membuat izin operasinya dibekukan. Meski itu dilakukan setelah menga-

Ke Halaman **METRO KARAWANG** ■